



Original Article

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Personlity dan Demographics terhadap Financial Behavior (Studi Kasus UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo)

Izzatul Islamiyah^{1✉}, Achmad zaki², M. Mustaqim³, Cynthia Eka Violita⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Correspondence Author: 31421126.@unusida.ac.id✉

Abstract:

This study aims to determine partially and simultaneously the influence of financial knowledge, financial attitude, personality and demographics on financial behavior in Food and Beverage MSMEs in Tulangan District, Sidoarjo Regency. These factors are considered important in determining how business actors manage their finances, both in financial planning, budgeting, and investment decision making. The approach used in this study is quantitative, with the Partial Least Squares (PLS) method to analyze the relationship between variables. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale and tested for validity and reliability before multiple linear regression analysis was carried out. The results of the study showed that financial knowledge, financial attitude, personality, and demographics had a significant effect on financial behavior. Financial knowledge plays a role in increasing the understanding of MSME actors in managing their business finances. A positive financial attitude is correlated with saving habits and financial risk management. Personality, especially individuals with a good level of self-control, tend to be more disciplined in managing their finances. Meanwhile, demographics, such as gender and education level, also play a role in shaping wiser financial behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Demographics, Financial Behavior, UMKM

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia, termasuk dalam aspek keuangan. Salah satu dampak negatif yang muncul adalah meningkatnya kebutuhan manusia tanpa diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik. Hal ini menyebabkan banyak individu, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum terbiasa menyusun anggaran, menabung, atau menyiapkan dana darurat. Jika Kondisi ini ini terus berlanjut, masalah keuangan akan semakin besar



<https://jurnal.usk.ac.id/riwayat>

di masa mendatang.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan 97% terhadap angkatan kerja (Kementerian Tenaga Kerja dan Usaha Kecil dan Menengah, 2023). UMKM menjadi bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun banyak UMKM di sektor ini yang menghadapi tantangan pengelolaan keuangan, karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan ([Hendrawan, 2023](#)).

Financial behavior merupakan perilaku individu dalam mengelola keuangan mereka, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti literasi keuangan, status sosial-ekonomi, psikologi, dan perkembangan teknologi. Studi yang dilakukan oleh [Rai et al. \(2019\)](#) menunjukkan bahwa kepribadian, sikap, dan pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

Financial knowledge merujuk pada pemahaman individu tentang konsep-konsep keuangan dasar, termasuk pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan. Menurut penelitian, orang dengan yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik, seperti menabung dan berinvestasi dengan baik ([Aydin & Selcuk, \(2019\)](#)).

Financial attitude juga dapat diartikan sebagai sikap menghadapi keuangan yang dilihat dari bagaimana individu berperilaku dan membuat keputusan tentang keuangan ([Maris et al, \(2021\)](#)). Ketika individu bertindak dan memutuskan suatu hal berdasarkan cara pandangnya Khoirotun Nisa & Asandimitra ([Haryono, n.d. \(2022\)](#)).

Personality atau kepribadian individu juga berkontribusi pada financial behavior. Karakteristik personality seperti kecenderungan untuk mengambil risiko, keterbukaan terhadap pengalaman baru, dan ketekunan dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi ([Akhtar & Das, 2019](#)). Faktor yang mempengaruhi Financial Behavior salah satunya adalah demographics. Dalam penelitian ini berfokus pada jenis kelamin atau gender. Gender memiliki pengaruh dalam pola keuangan maupun keputusan keuangan seseorang. Berdasarkan hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dimiliki laki-laki sebesar 39,94% dan 77,24%, masih relatif tinggi dibanding dengan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 36,13% dan 75,15% ([OJK, 2021](#)).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara persial maupun simultan pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *personality* dan *demographics* terhadap *financial behavior* pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Tulangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang lebih dalam mengenai pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *personality* dan *demographics* terhadap *financial behavior* pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Literature Review

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Theory of Planned behavior atau teori perilaku terencana menerangkan jika sikap terhadap perilaku merupakan hal penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan. Jika seseorang memiliki sikap yang positif untuk melakukan investasi saham,

serta mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan dengan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi saham maka niat seseorang untuk berinvestasi saham akan semakin tinggi ([Seni & Ratnadi, 2017](#)).

Financial Behavior

Menurut Theory of Planned behavior atau teori perilaku terencana menerangkan jika sikap terhadap perilaku merupakan hal penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan. Jika seseorang memiliki sikap yang positif untuk melakukan investasi saham, serta mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan dengan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi saham maka niat seseorang untuk berinvestasi saham akan semakin tinggi ([Seni & Ratnadi, 2017](#)).

Financial Knowledge

Financial knowledge adalah suatu pemahaman yang dapat digunakan dengan baik untuk mencapai keuntungan yang bermanfaat dalam pengaturan keuangan, termasuk memiliki tabungan dan meningkatkan keterampilan manajemen keuangan ([Savin Riznika Bunga Nusa, \(2022\)](#)). *Financial Knowledge* berkaitan dengan apa yang diketahui seseorang akan masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka mengenai berbagai konsep keuangan pribadi.

Financial Attitude

[Amagir et al \(2020\)](#), menyatakan bahwa *financial attitude* merupakan opini atau pandangan tentang uang dari seseorang individu, mengenai menabung untuk masa depan, merencanakan tabungan darurat, atau membuat rencana keuangan jangka panjang. Inilah mengapa *financial attitude* menjadi salah satu faktor penentu yang membuat seseorang berbeda dengan orang lain karena pengaruh *financial behavior* ([Dewantix et al, 2023](#)).

Personality

Penelitian [Desi \(2022\)](#) menjelaskan bahwa *personality* adalah suatu rangkaian watak yang cenderung bersifat permanen, menciptakan karakter unik yang memberikan ciri khas pada individu. Sejalan dengan itu, [Pradesa & Sakti \(2022\)](#) menyatakan bahwa *personality* merujuk pada karakteristik perilaku seseorang yang memberikan konsistensi terhadap tindakan, pemikiran, dan perasaan, dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Demographics

Demographics merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisiknya, peradabannya, inteletualitasnya, dan kondisi moralnya. Indikator faktor *demographics* ([Kotler, \(2019\)](#)) yaitu: age (tingkat pengaruh usia), education (tingkat pengaruh semester), *income* (tingkat pengaruh pendapatan), experience (tingkat pengaruh IPK). *Demographics* juga sebuah ilmu yang mempelajari penduduk yang berkenaan dengan struktur penduduk dan prosesnya ([Nurjanah et al., 2022](#)).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel independen, yaitu *financial knowledge*, *financial attitude*, *personality*, dan *demographics* terhadap variabel dependen, yaitu *financial behavior*. Metode kuantitatif dipilih karena dapat menguji hubungan antarvariabel menggunakan data numerik dan analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, yang berjumlah 1.371 unit usaha. Untuk menentukan sampel penelitian, digunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%,

sehingga diperoleh sampel sebanyak 310 responden Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. eknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu, seperti lama usaha minimal satu tahun dan memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur tingkat *financial knowledge*, *financial attitude*, *personality*, dan *financial behavior* dari responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh antarvariabel. Uji validitas dan reliabilitas juga dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian.

Hasil

Uji Validitas

Uji Validitas Menurut [\(Bougie & Sekaran, 2013\)](#) uji validitas merupakan uji yang menentukan seberapa baik alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dapat disimpulkan uji validitas menunjukan ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Analisis validitas akan dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS).

Tabel 1. Analisis Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Ket
<i>Financial Knowledge</i>	0.580	Valid
<i>Financial Attitude</i>	0.578	Valid
<i>Personality</i>	0.588	Valid
<i>Demographics</i>	0.675	Valid
<i>Financial Behavior</i>	0.577	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti,2025

Pada tabel 1 di atas nilai AVE seluruh variabel > 0,50 menandakan bahwa konstruk yang diteliti mampu menggambarkan lebih dari 50% dari varians yang ada pada indikatornya dengan nilai AVE tertinggi yaitu 0,675 oleh demographcis dan nilai AVE terendah 0,577, yaitu financial behavior. Maka, disimpulkan bahwa data tersebut valid dan telah memenuhi syarat validitas konvergen.

Uji Reabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Menurut [\(Bougie & Sekaran, 2013\)](#), uji reliabilitas merupakan pengujian yang menentukan seberapa konsisten alat ukur yang digunakan terbebas dari kesalahan dan menunjukan hasil yang konsisten sepanjang waktu pada berbagai item dalam instrumen. Variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,6 (>0,6) [\(Malhotra, 2015\)](#) dan composite-reliability diatas 0,6 (>0,6) [\(Latan dan Noonan, 2017\)](#).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Ket
----------	------------------	-----------------------	-----

<i>Financial Knowledge</i>	0.919	0.932	Reliabel
<i>Financial Attitude</i>	0.919	0.932	Reliabel
<i>Personality</i>	0.900	0.920	Reliabel
<i>Demographics</i>	0.759	0.862	Reliabel
<i>Financial Behavior</i>	0.918	0.932	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 2. nilai dari setiap konstruk mempunyai nilai diatas 0,6, dimana nilai cronbach's alpha pada semua variabel diatas 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan sudah memenuhi kriteria cronbach's alpha.

Nilai Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	R-Square
<i>Financial Behavior</i>	0.885

Sumber : data diolah Peneliti, 2025

Pada tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa nilai R-square yang dimiliki oleh variabel *financial behavior* adalah sebesar 0,885, yang berarti dimana $0,885 \times 100 \% = 88,5\%$. Dengan hasil ini variabel *financial behavior* memiliki nilai R- square sebesar 88,5% yang dipengaruhi oleh variabel *financial knowledge*(X1), *financial attitude* (X2), *personality* (X3), dan *demographics* (X3)

Uji Effect Size (F²)

Tabel 4. Uji F-Square

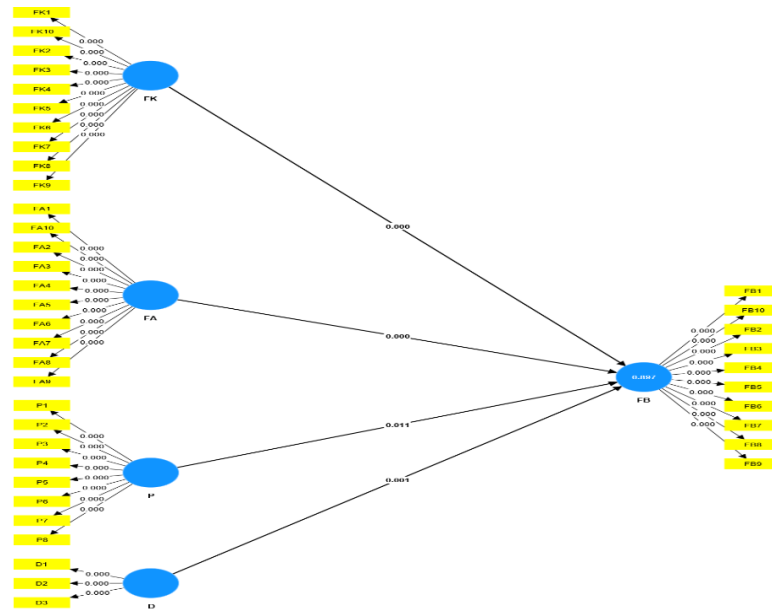
Variabel	Financial Behavior
<i>Financial knowledge</i>	0.029
<i>Financial Attitude</i>	0.132
<i>Personality</i>	
<i>Demographics</i>	0.090
<i>Financial behavior</i>	0.031

Sumber : Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan hasil perhitungan dimana dapat dijelaskan bahwa variabel *financial attitude* memiliki pengaruh perubahan yang sedang sebesar nilai 0,132. Sedangkan variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *demographics*, menunjukkan pengaruh perubahan yang kecil dengan masing-masing nilai sebesar 0,029, 0,90, 0,031.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada nilai koefisien jalur atau path coefficient melalui prosedur bootstrapping yang berada pada perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil uji hipotesis dilihat dari hasil p-values. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Suatu hubungan antar variabel dapat dikatakan signifikan dan hipotesis dapat diterima jika nilai p-values $\leq 0,05$



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 5. Hasil Path Coefficient

Variabel	Original Sample	T-Statistic	P Values	Ket
FK-> FB	0.3306	4.2854	0.000	Signifikan
FA-> FB	0.3538	5.2977	0.000	Signifikan
P-> FB	0.1786	2.5999	0.0096	Signifikan
D-> FB	0.1133	2.4428	0.0149	Signifikan

Sumber : Data diolah Peneliti,2025

Berdasarkan tabel 5, variabel *financial* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.3306, artinya *financial knowledge* memiliki hubungan ke arah positif terhadap *financial behavior*. Variabel FA menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.3538, artinya *financial attitude* memiliki hubungan ke arah positif terhadap *financial behavior*. Variabel *Personality* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,1786, artinya *personality* memiliki hubungan kearah positif terhadap *financial behavior*. Dan Variabel *Demographics* menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,1133, artinya memiliki hubungan kearah positif terhadap *financial behavior*.

Pembahasan

Financial Knowledge (X1) berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior (Y) pada pelaku UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa Financial Knowledge berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kebiasaan menabung, investasi yang lebih terencana, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Menurut penelitian [Aydin & Selcuk \(2019\)](#), individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, termasuk kebiasaan menabung dan investasi yang lebih terencana. [Kaiser & Menkhoff \(2020\)](#)

juga mengungkapkan bahwa *financial knowledge* memiliki dampak signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan seseorang. temuan ini juga diperkuat oleh penelitian [Hamid et al. \(2022\)](#) yang meneliti pelaku UMKM dan menemukan bahwa *financial knowledge* berperan penting dalam menentukan pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, penelitian oleh [Gunawan et al. \(2023\)](#) dan [Sari et al. \(2023\)](#) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial knowledge* seseorang, semakin bijak dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam pengelolaan modal usaha. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan sangat penting untuk meningkatkan perilaku keuangan yang lebih sehat, baik bagi individu maupun bagi pelaku usaha kecil dan menengah.

Financial Attitude (X2) berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior (Y)

Financial Attitude berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil ini mengindikasikan bahwa sikap keuangan yang positif berkontribusi dalam meningkatkan perilaku keuangan yang lebih baik. Sikap ini meliputi kebiasaan menabung, perencanaan keuangan jangka panjang, dan sikap berhati-hati dalam pengeluaran. Sikap terhadap keuangan mencerminkan bagaimana individu memandang dan menilai aspek keuangan dalam kehidupan mereka. Sikap positif terhadap keuangan, seperti kebiasaan menabung, perencanaan keuangan jangka panjang, dan kehati-hatian dalam pengeluaran, sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku finansial yang sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Ameliawati dan Setiyani \(2018\)](#) serta [Maris et al. \(2021\)](#) menunjukkan bahwa individu dengan *financial attitude* yang positif cenderung lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan dan memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan yang positif tidak hanya berkontribusi dalam membentuk kebiasaan finansial yang baik tetapi juga meningkatkan kesejahteraan finansial jangka panjang.

Personality (X3) berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior (Y)

Variabel *Personality* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Ini menunjukkan bahwa faktor kepribadian individu berpengaruh terhadap bagaimana mereka mengelola keuangan. Individu yang memiliki kepribadian yang lebih percaya diri dan berorientasi pada masa depan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Kepribadian seseorang memainkan peran penting dalam cara mereka mengelola keuangan. Karakteristik seperti keterbukaan terhadap pengalaman baru, kehati-hatian, dan tingkat percaya diri berpengaruh terhadap bagaimana seseorang membuat keputusan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Syarifudin & Sagoro \(2017\)](#) menemukan bahwa individu dengan tingkat percaya diri tinggi lebih cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. [Akhtar & Das \(2019\)](#) juga menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian seperti keterbukaan terhadap pengalaman baru dan ketekunan mempengaruhi keputusan keuangan dan investasi seseorang. Dengan demikian, penelitian ini mendukung pandangan bahwa aspek kepribadian dapat berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik, terutama dalam pengelolaan keuangan jangka panjang.

Demographics (X4) berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior (Y)

Demographics berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Faktor demografi seperti usia, pendidikan, dan pendapatan memengaruhi perilaku keuangan UMKM. [Baker et al. \(2019\)](#) menyebutkan bahwa latar belakang pendidikan

dan pendapatan mempengaruhi literasi dan pengelolaan keuangan. Studi oleh [Talwar et al. \(2021\)](#) menunjukkan bahwa laki-laki lebih berani dalam mengambil risiko keuangan dibandingkan perempuan, yang berdampak pada cara mereka mengelola aset bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang demografi pelaku UMKM perlu dipertimbangkan dalam upaya peningkatan literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa laki-laki umumnya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, yang berkontribusi pada financial behavior yang lebih baik. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan laki-laki di Indonesia mencapai 39,94%, lebih tinggi dibandingkan perempuan yang hanya 36,13%. Studi oleh Baker et al. (2019) juga menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki pemahaman finansial yang lebih baik dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan dibandingkan perempuan. Laki-laki cenderung lebih berani dalam mengambil risiko keuangan, termasuk dalam investasi dan pengelolaan aset bisnis. Menurut penelitian [Talwar et al. \(2021\)](#), laki-laki lebih terbuka terhadap risiko investasi dibandingkan perempuan, yang cenderung lebih berhati-hati dan konservatif dalam mengelola keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian [Rai et al. \(2019\)](#) yang menunjukkan bahwa keberanian dalam mengambil risiko keuangan berhubungan erat dengan kebiasaan finansial yang lebih dinamis dan fleksibel, terutama dalam dunia bisnis. Berdasarkan penelitian yang ada, laki-laki lebih cenderung memiliki tingkat perilaku keuangan yang lebih tinggi, lebih berani dalam mengambil risiko finansial, dan memiliki tanggung jawab ekonomi yang lebih besar, sehingga mereka menunjukkan perilaku finansial yang lebih aktif dibandingkan perempuan. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Baker et al. \(2019\)](#), [Talwar et al. \(2021\)](#), dan [Nurjanah et al. \(2022\)](#) yang menunjukkan bahwa faktor demografi, khususnya gender, memainkan peran penting dalam membentuk financial behavior seseorang.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor demografi tidak dapat diabaikan dalam memahami perilaku keuangan individu dan kelompok, terutama dalam konteks pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Personality*, dan *Demographics* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* pada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. *Financial Knowledge* berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik, di mana pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola hutang dengan bijak. Selain itu, *Financial Attitude* yang positif mendorong individu untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Pelaku UMKM dengan sikap finansial yang matang lebih cenderung melakukan perencanaan keuangan jangka panjang dan memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik. *Personality* juga berperan dalam cara seseorang mengelola keuangan. Individu yang disiplin dan memiliki kontrol diri lebih baik cenderung lebih mampu mengatur keuangannya secara efisien. Sementara itu, *Demographics*, terutama jenis kelamin laki-laki, memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, di mana laki-laki cenderung lebih percaya diri dalam pengambilan keputusan finansial dan lebih berani mengambil risiko.

Saran

Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pemahaman keuangan mereka melalui pelatihan atau seminar literasi keuangan guna mengelola anggaran bisnis dengan lebih efektif dan menghindari masalah finansial. Pemerintah dan lembaga keuangan diharapkan memperbanyak program edukasi serta memperluas akses pembiayaan dengan persyaratan yang lebih fleksibel dan pendampingan kredit yang lebih baik. Selain itu, akademisi dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain seperti tingkat stres keuangan, dukungan sosial, atau pengaruh teknologi digital, serta memperluas cakupan wilayah atau menggunakan metode penelitian kualitatif untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku keuangan pelaku UMKM

References

- Aldriansyah, R. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Indonesian Journal of Economics and Finance*, 1(1), 10-22.
- Aydin, A. E., & Akben Selcuk, E. (2019). An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students: A structural equation model. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 880–900. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2018-0120>
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance*, 45(1), 124–146. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>
- Boy Singgih Gitayuda, M. (2023). Manajemen Persepektif Financial Management Behavior pada mahasiswa Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Desi, D. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Sungai Penuh. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 244.
- Humaira, I. (2018). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude, And Personality Towards Financial Management Behavior On Small Medium Enterprises At Batik Craft Of Bantul Regency.
- Imran, M. F. (2024). Criminological Examination of Physical and Psychological Violence Committed Against Children in the School Environment. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 41-47.
- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2020). Financial education in schools: A meta-analysis of studies. *Economics of Education Review*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101930>
- Kuangan, P. L., Kuangan, S., Pendapatan, D., Perilaku, T., Kuangan, P., Pelaku, P., Di, U., Tulangan, K., Najmah Maulidia, L., & Mustaqim, M. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude And Income On Financial Management Behaviour In MSME Actors In Tulangan District. *In Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Khoirotun Nisa, F., & Asandimitra Haryono, N. (n.d.). Nomor 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2022. *In Jurnal*

Ilmu Manajemen (Vol. 10).

- Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi.
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019a). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019b). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Romulo, C. S., & Dalimunthe, Z. (2024). Effect of related party transaction and tax haven utilization on tax avoidance moderated by Country-by-Country reporting. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 26–40.
- Savin Riznika Bunga Nusa, A. S. D. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Parental Income Terhadap financial Management Behavior Mahasiswa Daerah istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah MEA* (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 6.
- Setiawati, I., Wardani, S., & Lestari, W. (2024). Development of Wordwall-based Indonesian Geographical Condition Assessment Instrument in Modipaskogo E-Book for Elementary School Students. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 48–65.
- Silitonga, L. R., Lakoni, I., & Puspita, V. (2023). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Mediasi Locus Of Control Pada Mahasiswa Di Kota Bengkulu. 16(2), 395–405. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>
- Siswanti, I., dan Halida, A.M. (2020) “Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-control As Mediatin”, *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), pp. 105–132.
Tersediapada: <https://pdfs.semanticscholar.org/c6e8/57b49152b64017a2830of11c486d21aed8d8.pdf>
- Sri Rahayu Kurnia Ilahi. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, sikap Keuangan, Dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa S1 Manajemen UMRI (Vol. 3).
- Talwar, M., Talwar, S., Kaur, P., Tripathy, N., & Dhir, A. (2021). Has financial attitude impacted the trading activity of retail investors during the COVID-19 pandemic? *Journal of Retailing and Consumer Services*, <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102341>
- Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (1st ed.). Indomedika Pustaka.